

**Efektivitas Program Masyarakat Bersinar (Bersih Dari Narkoba)
Pada Kelurahan Melayu Kota Piring**

*The Effectiveness Of The Masyarakat Bersinar (Free From Drugs) Program
at Kelurahan Melayu Kota Piring*

Satriadi¹, Charly Marlinda², Agus Saputra³, Arga Aprial Saputra⁴,
Nurul Despurnama Sary⁵, Salsabil Nabila Arifin⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Kota Tanjungpinang

Email : satriadi@stie-pembangunan.ac.id¹, charly@stie-pembangunan.ac.id²,
agus.saputraa11@gmail.com³, argaaprial11@gmail.com⁴, nrldsprnmsry@gmail.com⁵,
salsabilnabila234@gmail.com⁶

Article History:

Received: 29 Oktober 2022

Revised: 05 November 2022

Accepted: 08 Desember 2022

Keywords: *Drugs,
Effectiveness, Socialization*

Abstract: *Drug abuse occurs because of promiscuity and lack of education about the dangers of drug use. The increasing cases of drug abuse that occur in the community make it quite difficult for the government to overcome this. Therefore, the existence of a drug-free or shining program will certainly have an effectiveness that aims to provide education to the community, especially the younger generation about the dangers and impacts of drug abuse. The method used in this program is through socialization activities using participatory methods, lectures and discussions. The process of this socialization activity was in the form of delivering material from the sources of the City National Narcotics Agency and continued with discussion activities. The results of this program are useful for making the younger generation as pioneers of the nation's successor to be clean from drugs.*

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba terjadi sebab faktor pergaulan bebas dan kurangnya edukasi terhadap bahaya penggunaan narkoba. Meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi dimasyarakat membuat pemerintah cukup kesusahan untuk mengatasi hal tersebut. Maka dari itu dengan adanya program bebas dari narkoba atau bersinar ini tentunya akan memiliki efektivitas yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya generasi muda akan bahaya serta dampak dari penyalahgunaan narkoba. Metode yang digunakan dalam program ini adalah dengan kegiatan sosialisasi yang menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Proses kegiatan sosialisasi ini berupa penyampaian materi dari narasumber Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Hasil dari program ini berguna untuk menjadikan generasi muda sebagai pelopor dari penerus bangsa bersih dari narkoba.

Kata Kunci: Narkoba, Efektivitas, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Keterlibatan generasi muda sangat menentukan kondisi suatu bangsa. Di Indonesia sendiri terbukti dengan terlibatnya pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, peran ini pun menjadi saksi nyata bahwa generasi muda berpengaruh terhadap suatu bangsa. Pentingnya memberikan edukasi kepada generasi muda tentunya merupakan suatu upaya untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai penerus bangsa.

Akan tetapi, banyaknya permasalahan yang timbul di negara Indonesia memberikan tantangan bagi pemerintah untuk terus menghasilkan generasi muda yang berkualitas. Adapun tindak penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman terbesar bagi bangsa Indonesia, hal ini bisa terjadi karena para pemakai narkoba akan mendapatkan dampak besar setelah kecanduan narkoba.

Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi-sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, terlampir dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Pasal 1. Meskipun demikian, narkoba dan priskotropika merupakan obat atau bahan yang memiliki manfaat dalam bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. (Yamin, 2012 dalam Rusdiyanto et al., 2021).¹

Peredaran narkoba di Indonesia sudah menyebar luas dengan tidak memandang kelas sosial, baik itu pejabat, aparat penegak hukum, hingga para pelajar. Letak geografis pun sudah tidak terlalu penting, karena peredaran narkoba saat ini bukan hanya di kota melainkan pedesaan juga sudah menjadi lokasi peredaran narkoba (Indrajaya et al., 2021).²

Banyak faktor yang menjadi alasan seseorang menggunakan narkoba, menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006) dalam Meilanny et al. (2017) penyebab seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba dibagi menjadi beberapa faktor, baik internal dan eksternal.³

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri. Antara lain:

a. Kepribadian

Jika kepribadian seseorang selalu berubah-ubah, tidak bagus, dan mudah terpengaruh oleh orang lain maka akan lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

b. Keluarga

Seseorang akan merasa frustrasi atau putus asa apabila hubungan dengan keluarga kurang bagus atau harmonis.

¹ Rusdiyanto U Puluhulawa and Novendri M Nggilu, "Mewujudkan Desa BERSINAR (Bersih Dari Narkoba) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Masuru," *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora* 1, no. 2 (2021): 27-37.

² Indrajaya et al., "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin," *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 5-11.

³ Meilanny Budiarti Santoso Maudy Pritha Amanda, Shadi Humaedi, "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017): 339-345.

c. Ekonomi

Salah satu alasan seseorang berkeinginan untuk menjadi pengedar narkoba yaitu disebabkan oleh kesulitan dalam mencari pekerjaan. Seseorang yang cukup mampu dalam finansial, akan tetapi kurang mendapatkan perhatian yang cukup dari keluarga atau memilih lingkungan yang salah akan lebih mudah terjerumus sebagai pengguna narkoba.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang yang dapat mempengaruhi suatu tindakan. Antara lain:

a. Pergaulan

Pergaulan yang salah bisa berpengaruh cukup besar dalam penyalahgunaan narkoba, hal ini terjadi dikarenakan ikut-ikutan teman terutama bagi seseorang yang memiliki kepribadian dan mental yang lemah.

b. Sosial/Masyarakat

Lingkungan masyarakat di sekitar yang baik akan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan sosial di sekitar yang buruk maka dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba bagi remaja ialah dapat menyebabkan perubahan pada perilaku, menurunkan minat kedisiplinan, mudah emosi, lebih sering menguap maupun mengantuk yang mengakibatkan rasa malas, tidak peduli terhadap kesehatan, menghalalkan segala cara untuk mendapatkan narkoba (Darusman et al., 2022)⁴, Meskipun demikian, masih banyak pengguna narkoba yang mengacuhkan ancaman dari obat-obatan tersebut. Di Indonesia, kasus-kasus narkoba selalu meningkat dari tahun ke tahun, salah satunya pada kalangan remaja atau pelajar. Para remaja atau pelajar merupakan sasaran yang mudah diraih oleh para bandar narkoba karena mereka sangat rentan dengan pergaulan bebas sehingga dapat dengan mudah dihasut untuk mencoba obat-obatan tersebut tanpa mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan.

Hal ini sangat menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh pihak dimana pelajar merupakan golongan yang sangat rentan terhadap tindak penyalahgunaan narkoba karena pelajar umumnya bersifat dinamis, energik, ingin mencoba hal baru yang menyebabkan mereka mudah terpengaruh lingkungan sekitar dan akhirnya jatuh kepada putus asa yang menjerumuskannya kepada narkoba (Rusman et al., 2020).⁵

Besarnya peluang akan terjadinya penyalahgunaan narkoba serta dampak yang dapat ditimbulkan di kalangan remaja atau pelajar, maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi yang berjudul “Membangun Generasi Muda Bebas Narkoba” di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungpinang yang terletak di jalan Kuantan No.9 Kelurahan Melayu Kota Piring. Sosialisasi membangun generasi muda bebas narkoba di SMP Negeri 2 Tanjungpinang ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta didik atau pelajar sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, baik secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Untuk itu kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat melindungi atau mencegah generasi muda sebagai penerus bangsa, terutama peserta didik di SMP Negeri

⁴ Yoyon M. Darusman et al., “Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Anak Dan Remaja Serta Akibat Hukum Dan Tindak Pidananya (Studi Kasus Di LPKA Kelas 1 Tangerang),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 362–368.

⁵ Rusman Rasyid et al., “Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang,” *Jurnal Masyarakat Mandiri* 4, no. 2 (2020): 116–123.

2 Tanjungpinang kelurahan Melayu Kota Piring dari bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba.

METODE

Pada kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungpinang yang terletak di Kelurahan Melayu Kota Piring yaitu menggunakan metode partisipatif, ceramah, dan diskusi. Proses kegiatan sosialisasi ini berupa penyampaian materi dari narasumber Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini merupakan peserta didik dari SMP Negeri 2 Tanjungpinang perwakilan kelas IX. Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang peserta didik kelas IX. Lokasi kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di aula Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungpinang. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kota Tanjungpinang, acara pembukaan, pemaparan materi, dan yang terakhir sesi tanya jawab serta penutupan.



Gambar 1. Kerangka Kerja Pengabdian

HASIL

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungpinang Kelurahan Melayu Kota Piring ini pertama-tama kami melakukan beberapa persiapan serta berkoordinasi dengan pihak SMP Negeri 2 Tanjungpinang dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang. Hal itu dilakukan untuk memperoleh dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan sosialisasi ini dan juga agar kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Koordinasi yang dilakukan dengan pihak SMP Negeri 2 Tanjungpinang yaitu mengenai waktu, tempat dan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Setelah itu koordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang mengenai permohonan narasumber untuk memaparkan materi pada kegiatan sosialisasi membangun generasi muda bebas narkoba.



Gambar 2.1. Koordinasi dengan Pihak SMP Negeri 2 Tanjungpinang



Gambar 2.2. Koordinasi dengan BNN Kota Tanjungpinang

Setelah melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan, kegiatan sosialisasi membangun generasi muda bebas narkoba ini dapat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 di aula SMP Negeri 2 Tanjungpinang Kelurahan Melayu Kota Piring. Pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan pembukaan acara oleh Moderator serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars BNN (Badan Narkotika Nasional). Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa dan kata sambutan oleh ketua panitia kegiatan sosialisasi membangun generasi muda bebas narkoba, kata sambutan oleh Ibu Erny Yusnita, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanjungpinang, serta kata sambutan oleh Bapak Satriadi, S.Ap., M.Sc. selaku perwakilan STIE Pembangunan Tanjungpinang.



Gambar 3.1. Acara Pembukaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3.2. Pembacaan Doa dan Kata Sambutan Oleh Ketua Panitia



Gambar 3.3. Kata Sambutan Oleh Ibu Erny Yusnita, S.Pd., M.M. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjungpinang



Gambar 3.4. Kata Sambutan Oleh Bapak Satriadi, S.Ap., M.Sc. Selaku Perwakilan STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Acara pembukaan dihadiri oleh peserta didik kelas IX dari SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Setelah acara pembukaan selesai, selanjutnya adalah pemaparan materi dari pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang. Adapun dua materi yang disampaikan oleh narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu materi “Keren Tanpa Narkoba” yang dipaparkan oleh Ibu Anung Muthi’atihaq, S.Psi selaku penyuluh narkoba dan materi kedua yaitu “Motivasi Bagi Penerus Bangsa” yang dipaparkan oleh Ibu Sri Murdiningsih, AMK. selaku konselor adiksi ahli muda. Penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber tidak jauh dari bahaya serta dampak dari penyalahgunaan narkoba, penyampaian materi ini bisa dikenal dengan metode asosiasi yang bersifat fakta karena pada penyampaian materi diberikan contoh-contoh masalah dari pengalaman narasumber saat menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Penyampaian materi dengan metode asosiasi ini dinilai relevan karena lebih efektif dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan peserta kegiatan sosialisasi mengenai bahaya dari penyalahgunaan narkoba (Herinda et al., 2022).⁶



Gambar 4.1. Pemaparan Materi Oleh Ibu Anung Muthi’atihaq, S.Psi Selaku Penyuluh Narkoba

⁶ Herinda Mardin, Hariana Hariana, and Trifandi Lasalewo, “Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara,” *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1, no. 1 (2022): 9–15.



Gambar 4.2. Pemaparan Materi Oleh Ibu Sri Murdiningsih, AMK. Selaku Konselor Adiksi Ahli Muda

Setelah selesai pemaparan materi oleh narasumber, kegiatan selanjutnya yaitu memasuki sesi tanya jawab yang dimana memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum di mengerti serta melakukan diskusi bersama narasumber. Banyaknya antusias dari para peserta yang bertanya pada kegiatan ini memberikan kesan yang sangat mendalam, karena para generasi muda berlomba untuk memiliki pengetahuan yang lebih mengenai narkoba dan juga pada kegiatan ini diberikan apresiasi berupa hadiah dari panitia dan narasumber. Sesi tanya jawab merupakan puncak di dalam kegiatan ini karena kita dapat mengetahui batasan pengetahuan peserta mengenai apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba, hingga gejala yang ditimbulkan dari tindak penyalahgunaan narkoba. Pentingnya edukasi sejak dini mengenai narkoba harus segera ditingkatkan agar generasi muda sebagai penerus bangsa bebas dari narkoba.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Peserta Bersama Narasumber

Kegiatan Tanya jawab dan diskusi telah selesai maka selanjutnya kegiatan sesi foto bersama dengan panitia, narasumber, peserta, dan tamu undangan lainnya yang dilanjutkan dengan penutupan acara.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi

Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba merupakan tanggung jawab bersama, dari orang tua, guru, masyarakat, dan tentunya pemerintah harus ikut berperan aktif untuk mewaspadai tindak penyalahgunaan narkoba (Yudhy et al., 2021).⁷ Edukasi mengenai penyalahgunaan narkoba sangatlah penting bagi generasi muda, jika pengetahuan tersebut tidak ada sejak dini maka besar kemungkinan bahwa generasi muda dapat terpengaruh dengan narkoba. Banyak hal penting yang dapat dilakukan untuk menjauhi diri dari penyalahgunaan narkoba khususnya bagi remaja SMP adalah dengan menanamkan nilai agama serta moral, dan juga mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan potensi diri (Herinda et al., 2022).⁸

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat, dengan adanya kegiatan ini kami mengharapkan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjungpinang Kelurahan Melayu Kota Piring dapat menambah wawasan mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, serta cara pencegahan penyalahgunaan narkoba pada generasi muda. Selain itu, diharapkan dari terlaksananya sosialisasi ini, para peserta didik dapat membentengi dirinya dari penyalahgunaan penggunaan Narkoba dan menjadikan generasi muda sebagai pelopor dari penerus bangsa bersih dari narkoba.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua STIE Pembangunan dan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjungpinang yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini dan juga kepada Ibu Anung Muthi'atiahq, S.Psi dan Ibu Sri Murdiningsih, AMK. yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

⁷ Yudhy Sanjaya et al., "Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda," *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 34-42.

⁸ Mardin, Hariana, and Lasalewo, "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara."

DAFTAR REFERENSI

- Darusman, Yoyon M., Bambang Wiyono, Ade Nomi, Anggara D. Putra, A. Saraswati, D. P. Pratama, H. H. Sutikno, et al. "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Anak Dan Remaja Serta Akibat Hukum Dan Tindak Pidananya (Studi Kasus Di LPKA Kelas 1 Tangerang)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 362–368.
- Indrajaya, Mulyadi Tanzil, Maryo Ronaldo, and Irham Rsyadi. "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin." *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 5–11.
- Mardin, Herinda, Hariana Hariana, and Trifandi Lasalewo. "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara." *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1, no. 1 (2022): 9–15.
- Maudy Pritha Amanda, Shadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017): 339–345.
- Puluhulawa, Rusdiyanto U, and Novendri M Nggilu. "Mewujudkan Desa BERSINAR (Bersih Dari Narkoba) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Masuru." *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora* 1, no. 2 (2021): 27–37.
- Rasyid, Rusman, Andi Agustang, Rosmini Maru, Andi Tenri Pada Agustang, and Suratman Sudjud5. "Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 4, no. 2 (2020): 116–123.
- Sanjaya, Yudhy, Manahan Uji Simanjuntak, Go Heeng, Susilo Susanto, Ervi Johan Lo, Josanti Josanti, and Agiana Her Visnhu Ditakristi. "Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda." *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 34–42.